

Universitas Ngudi Waluyo

Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan

Skripsi, Agustus 2025

Mursini

NIM. 157241047

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU NIFAS DENGAN MINAT PENGGUNAAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DI UPTD RSD DR. H. SOEMARNO SOSROATMODJO TANJUNG SELOR

ABSTRAK

Latar Belakang: Masa nifas merupakan periode krusial untuk menentukan pola penggunaan kontrasepsi jangka panjang (MKJP) guna mencegah kehamilan yang tidak direncanakan dan mendukung kesehatan ibu serta anak. Namun, pemanfaatan MKJP pada ibu nifas masih tergolong rendah, yang salah satunya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu nifas dengan minat penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang di UPTD RSD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional dan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh ibu nifas di UPTD RSD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor pada periode Juni 2025 sebanyak 115 orang. Total Sampling sebanyak 89 responden dipilih dengan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan MKJP dan minat penggunaan MKJP. Data dianalisis menggunakan uji statistik chi-square. Hasil: Dari 89 responden, mayoritas berusia dewasa awal, tingkat pendidikan SMA, dan berprofesi sebagai ibu rumah tangga.

Hasil: Sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup tentang MKJP, namun minat terhadap penggunaan MKJP masih tergolong sedang. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu nifas dengan minat penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Pengetahuan ibu nifas berperan penting dalam meningkatkan minat penggunaan MKJP. Diperlukan upaya edukasi dan konseling yang intensif dari tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan minat ibu nifas terhadap MKJP demi tercapainya keluarga berencana yang efektif.

Kata Kunci: pengetahuan, ibu nifas, minat, kontrasepsi jangka panjang, MKJP, Tanjung Selor

